

LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan izin-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Survei ini menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, untuk terus menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.

Survei kepuasan mahasiswa ini bertujuan untuk menghimpun masukan, pengalaman, serta persepsi langsung mahasiswa mengenai berbagai aspek proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh diharapkan tidak hanya mencerminkan kualitas layanan akademik yang sudah berjalan, tetapi juga mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran semakin relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era yang terus berubah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif seluruh mahasiswa. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dengan jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab. Partisipasi Anda menjadi kontribusi nyata dalam mendorong perbaikan berkelanjutan di lingkungan kampus.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh dosen, tenaga pendidikan, dan pihak manajemen yang telah mendukung pelaksanaan survei ini. Tanpa kerja sama dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat nyata, baik sebagai bahan evaluasi maupun sebagai acuan bagi Program Studi S1 Sosiologi dalam merumuskan kebijakan strategis dan inovasi pembelajaran. Semoga hasil survei ini menjadi pijakan yang kokoh dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

Medan, 04 September 2025

Tim Penyusun

RINGKASAN

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa pada Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, khususnya terkait berbagai aspek dalam kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan yang sudah dimiliki serta menemukan area yang masih perlu ditingkatkan, sehingga mutu dan relevansi pendidikan dapat terus terjaga dan berkembang.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penyebaran kuesioner online yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Sosiologi. Instrumen survei disusun berdasarkan indikator kepuasan mahasiswa yang mencakup: proses pendidikan, kualitas dosen dalam mengajar, beban belajar mahasiswa, peran dosen dalam membimbing tugas akhir, serta layanan akademik dan administratif program studi.

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa berada dalam kategori baik. Aspek dengan penilaian tertinggi adalah bimbingan dosen dalam penyusunan tugas akhir, yang dianggap memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Namun, survei juga mengidentifikasi beberapa area yang masih membutuhkan perhatian lebih lanjut, khususnya terkait proses pendidikan yang meliputi metode pembelajaran dan ketersediaan sarana pendukung.

Berdasarkan temuan tersebut, sejumlah rekomendasi diajukan, antara lain: peningkatan pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, peremajaan fasilitas belajar-mengajar, serta peninjauan kembali kurikulum agar lebih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri.

Dengan demikian, hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi strategis bagi Program Studi S1 Sosiologi, FISIP Universitas Sumatera Utara, dalam menyusun kebijakan dan langkah nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II	3
PELAKSANAAN SURVEY	3
A. Pelaksanaan	3
B. Bentuk Jawaban	3
C. Analisis Data	3
BAB III	5
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
1. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan	5
2. Survei Evaluasi Dosen Mengajar	8
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa.....	11
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir	15
BAB IV	18
PENUTUP	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
REFERENSI	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu tolok ukur utama dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa program studi mampu memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam berbagai aspek, mulai dari proses pembelajaran, kualitas dosen, fasilitas akademik, layanan administrasi, hingga interaksi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa secara berkala menjadi langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani di Program Studi S1 Sosiologi FISIP USU. Data yang diperoleh bukan hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi internal, tetapi juga sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengembangan program studi di masa mendatang. Dengan demikian, hasil survei dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa maupun tuntutan zaman.

Pelibatan mahasiswa sebagai responden utama menjadikan survei ini lebih kredibel, karena mereka adalah pihak yang secara langsung mengalami proses pembelajaran. Dengan suara dan pengalaman mahasiswa, program studi dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik sekaligus menemukan area yang perlu ditingkatkan.

Selain itu, pelaksanaan survei ini sejalan dengan misi Program Studi S1 Sosiologi FISIP USU, yaitu “Menjadi Program Studi yang unggul dan berdaya saing pada tataran global di bidang perencanaan sosial dan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.” Survei ini juga mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan, antara lain kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah sosial dan pembangunan, keterampilan menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, serta kompetensi dalam melakukan evaluasi, mengambil keputusan berbasis data, dan mengkomunikasikan hasil analisis secara efektif.

Dengan demikian, survei kepuasan mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi instrumen strategis untuk mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Program Studi S1 Sosiologi FISIP USU sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing.

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi

dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan. Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh program studi, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Prodi?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Prodi?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

C. Tujuan

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh prodi
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
3. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
4. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
5. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi S1 Sosiologi. Proses survey secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Survei dilaksanakan pada akhir semester sebagai bentuk evaluasi rutin terhadap kualitas pembelajaran. Sebelum pengisian kuesioner, mahasiswa diberikan penjelasan mengenai tujuan survei, cara pengisian, serta pentingnya partisipasi mereka dalam memberikan masukan yang jujur dan objektif. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Hasil survei ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, dan perbaikan layanan akademik secara berkelanjutan. Survei ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2023–2025.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Sosiologi melalui kuesioner online. Data tersebut mencakup persepsi mahasiswa terkait beberapa aspek utama, yaitu kualitas dosen dalam mengajar, kepuasan terhadap proses pendidikan, evaluasi terhadap beban belajar, serta pengalaman mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir. Informasi ini akan menjadi bahan evaluasi komprehensif mengenai mutu pembelajaran di program studi.

B Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai/skor 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai/skor 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai/skor 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai/skor 4.

C Analisis Data

Data hasil survei dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan frekuensi dan persentase jawaban responden untuk menggambarkan kecenderungan umum terkait kepuasan mahasiswa. Selain itu, teknik statistik deskriptif digunakan untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran

dosen, bimbingan tugas akhir, beban belajar, serta pengalaman belajar secara keseluruhan.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang disampaikan mahasiswa guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Kombinasi kedua metode analisis ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi S1 Sosiologi FISIP USU.

BAB III

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis dan pembahasan dari data yang telah dikumpulkan melalui survei kepuasan mahasiswa. Bab ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa merasakan pengalaman belajar mereka. Setiap temuan disajikan secara sistematis, didukung dengan data kuantitatif, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, kekuatan, serta area yang perlu mendapatkan perhatian.

1. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

Survei kepuasan mahasiswa adalah alat penting untuk mengukur dan memahami persepsi serta pengalaman mahasiswa selama menjalani proses pendidikan di suatu institusi. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik (feedback) dari mahasiswa mengenai berbagai aspek, mulai dari kualitas pengajaran, fasilitas, layanan akademik, hingga lingkungan kampus secara keseluruhan.

Tujuan dan Manfaat Survei kepuasan mahasiswa antara lain:

- a. Evaluasi Kualitas:** Survei ini membantu institusi mengevaluasi efektivitas dan kualitas program studi, metode pengajaran, dan kurikulum yang berjalan.
- b. Perbaikan Berkelanjutan:** Hasil survei menjadi dasar bagi institusi untuk merumuskan strategi perbaikan, misalnya meningkatkan kompetensi dosen, memperbarui fasilitas, atau memperbaiki layanan administrasi.
- c. Pengambilan Keputusan:** Data dari survei memberikan informasi yang valid untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan institusi, seperti alokasi anggaran untuk pengembangan tertentu.
- d. Peningkatan Akreditasi:** Banyak badan akreditasi menggunakan tingkat kepuasan mahasiswa sebagai salah satu indikator penting dalam penilaian mutu sebuah institusi.
- e. Pemasaran dan Reputasi:** Institusi yang memiliki tingkat kepuasan mahasiswa tinggi dapat menggunakan data ini sebagai keunggulan kompetitif untuk menarik calon mahasiswa baru.

Terdapat beberapa aspek yang diukur dalam survei. Survei kepuasan mahasiswa biasanya mencakup beberapa area utama:

- **Proses Belajar Mengajar:** Menilai kualitas dosen (penguasaan materi, cara mengajar,

dan interaksi), metode pembelajaran, dan relevansi kurikulum.

- Fasilitas Pendukung: Mengukur kepuasan terhadap sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan fasilitas olahraga.
- Layanan Akademik: Mengevaluasi layanan yang diberikan oleh staf administrasi, seperti pendaftaran mata kuliah, layanan bimbingan dan konseling, serta informasi akademik.
- Suasana dan Lingkungan Kampus: Menilai lingkungan sosial, keamanan, dan ketersediaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri mahasiswa.
- Layanan Kemahasiswaan: Mengukur kepuasan terhadap beasiswa, layanan kesehatan, dan bantuan finansial lainnya.

Adapun hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di Program Studi S1 Sosiologi yakni:

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan

No.	Semester	Hasil
1	Ganjil 2021/2022	tidak ada data
2	Genap 2021/2022	tidak ada data
3	Ganjil 2022/2023	tidak ada data
4	Genap 2022/2023	tidak ada data
5	Ganjil 2023/2024	3,44
6	Genap 2023/2024	2,74
7	Ganjil 2024/2025	2,6
8	Genap 2024/2025	2,34

Angka diatas diperoleh dari pertanyaan yang disediakan Program Studi untuk direspon oleh mahasiswa. Adapun beberapa pertanyaan tersebut antara lain:

1. Keandalan (reliability) dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.
2. Daya tanggap (responsiveness) dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

3. Kepastian (assurance) bahwa kemampuan pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan.
4. Kepedulian (empathy) dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa
5. Keandalan (reliability) dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.
6. Daya tanggap (responsiveness) tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
7. Kepastian (assurance) bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan.
8. Kepedulian (empathy) tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa
9. Keandalan (reliability) dan kemampuan pengelola program studi dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.
10. Daya tanggap (responsiveness) pengelola program studi dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
11. Kepastian (assurance) bahwa pelayanan pengelola program studi sesuai dengan ketentuan.
12. Kepedulian (empathy) pengelola program studi dalam memberi perhatian kepada mahasiswa
13. Tangible: Kecukupan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan praktikum
14. Tangible: Aksesibilitas sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan praktikum
15. Tangible: Kualitas sarana dan prasarana praktikum

Secara keseluruhan, masukan dari mahasiswa terhadap survei kepuasan pendidikan menegaskan bahwa mereka tidak hanya menginginkan platform untuk menyampaikan pendapat, tetapi juga menuntut transparansi dan bukti nyata bahwa masukan tersebut ditindaklanjuti. Saran-saran yang diberikan, seperti perlunya pertanyaan yang lebih spesifik, publikasi hasil yang jelas, dan tindak lanjut yang konkret, menunjukkan keinginan kuat mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses perbaikan kualitas

pendidikan. Dengan mengadopsi masukan ini, institusi pendidikan dapat mengubah survei dari sekadar alat evaluasi menjadi instrumen kolaborasi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan berkualitas tinggi.

2. Survei Evaluasi Dosen Mengajar

Survei Evaluasi Dosen Mengajar (EDOM) adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja dosen dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai pengguna langsung dari jasa pengajaran.

EDOM sendiri memiliki beberapa tujuan utama, yakni:

- a. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Hasil survei ini dapat menjadi cerminan bagi dosen untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran mereka, sehingga mereka bisa memperbaikinya di masa depan.
- b. Akuntabilitas Dosen: Survei ini memastikan bahwa dosen bertanggung jawab atas kualitas pengajaran yang mereka berikan.
- c. Pengambilan Keputusan: Data dari EDOM seringkali digunakan oleh pihak universitas atau fakultas untuk mengambil keputusan terkait promosi jabatan, penghargaan, atau pembinaan bagi dosen.
- d. Keterbukaan dan Transparansi: Proses ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan terbuka terhadap masukan dari mahasiswa dan peduli terhadap pengalaman belajar mereka.

Biasanya, mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah tertentu wajib mengisi survei ini pada akhir semester. Survei ini bersifat rahasia, artinya identitas mahasiswa tidak akan diungkapkan kepada dosen. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memberikan pendapat secara jujur dan objektif tanpa rasa takut.

Meskipun isinya bisa bervariasi antara satu institusi dengan yang lain, umumnya aspek yang dinilai meliputi:

- a. Metode Pengajaran: Cara dosen menyampaikan materi, apakah jelas, menarik, dan mudah dipahami.
- b. Sikap dan Komunikasi: Sikap dosen di kelas, cara berinteraksi, dan ketersediaannya untuk membantu mahasiswa.

- c. Materi dan Silabus: Relevansi materi yang diajarkan, kesesuaian dengan silabus, dan kedalaman pengetahuan dosen.
- d. Manajemen Kelas: Kedisiplinan dosen dalam memulai dan mengakhiri kelas, serta efektivitas pengelolaan waktu.
- e. Penilaian: Kejelasan kriteria penilaian dan objektivitas dalam memberikan nilai.

EDOM penting karena menjembatani komunikasi antara mahasiswa dan dosen secara formal. Ini memastikan bahwa proses pendidikan bukan hanya satu arah, tetapi merupakan interaksi yang berkelanjutan di mana umpan balik menjadi bagian integral dari perbaikan kualitas pendidikan.

Adapun hasil survei evaluasi dosen mengajar (EDOM) di Program Studi S1 Sosiologi yakni:

Tabel 2. Hasil Survei Evaluasi Dosen Mengajar (EDOM)

No.	Semester	Hasil
1	Ganjil 2021/2022	tidak ada data
2	Genap 2021/2022	tidak ada data
3	Ganjil 2022/2023	tidak ada data
4	Genap 2022/2023	tidak ada data
5	Ganjil 2023/2024	3,69
6	Genap 2023/2024	3,62
7	Ganjil 2024/2025	3,67
8	Genap 2024/2025	3,64

Angka diatas diperoleh dari pertanyaan yang disediakan Program Studi untuk direspon oleh mahasiswa. Adapun beberapa pertanyaan tersebut antara lain:

1. Dosen mempunyai sikap toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
2. Dosen menerapkan metode/bentuk pengajaran sesuai rancangan
3. Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok/topik bahasan secara tepat
4. Dosen menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
5. Dosen memberikan materi ajar dalam bentuk hand out/ power point slide/link buku ajar yang cukup jelas untuk setiap materi perkuliahan

6. Dosen menguasai materi yang diajarkan
7. Metode pengajaran yang digunakan membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan
8. Metode pengajaran yang digunakan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam perkuliahan
9. Dosen mengintegrasikan/ mencantumkan hasil penelitian dan atau pengabdianya ke dalam materi perkuliahan
10. Dosen selalu memutakhirkan bahan ajarnya secara berkala
11. Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.
12. Dosen memberikan kuliah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
13. Dosen mempunyai sikap toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
14. Dosen memberikan penilaian secara objektif
15. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif
16. Dosen memberikan penugasan yang sesuai dengan sasaran pembelajaran
17. Dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan jelas
18. Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar
19. Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan antar bidang/topik dengan konteks nyata
20. Kegiatan pengajaran dilaksanakan dosen tepat waktu sesuai SKS mata kuliah
21. Dosen memanfaatkan alat bantu (misal LCD Proyektor/papan tulis/dll) secara efektif
22. Nilai-nilai tugas dan ujian yang telah saya peroleh menggambarkan kemampuan saya secara akurat
23. Bobot penilaian tiap materi penilaian sesuai dengan beban pengajarannya
24. Materi penilaian (misal Kuis, Tugas, diskusi, UTS, UAS, praktik, dan sebagainya) sesuai dengan rancangan pengajaran

25. Dosen konsisten menerapkan peraturan perkuliahan
26. Dosen mampu menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa
27. Dosen peka terhadap keadaan akademik mahasiswa
28. Dosen bersedia membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam perkuliahan
29. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pendapat
30. Dosen memiliki kemampuan memberikan contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan
31. Dosen memberikan materi pengajaran yang sesuai dengan materi pada rencana pembelajaran semester/silabus
32. Materi perkuliahan disusun secara sistematis sehingga mahasiswa dapat melihat keterkaitan antar materinya secara berkesinambungan
33. Dosen menyampaikan rencana pembelajaran semester dengan jelas
34. Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.
35. Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan.
36. Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

Dari berbagai masukan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berharap Survei Evaluasi Dosen Mengajar (EDOM) dapat menjadi alat yang lebih transparan dan berorientasi pada perbaikan nyata. Mereka tidak hanya ingin mengisi survei sebagai rutinitas, tetapi juga menuntut jaminan kerahasiaan yang lebih kuat, pertanyaan yang lebih spesifik dan mendalam, serta publikasi ringkasan hasil sebagai bukti bahwa umpan balik mereka didengar dan dihargai. Misalnya secara spesifik mahasiswa menginginkan para dosen beradaptasi dengan teknologi yang *terupdate*, kemudian kehadiran para dosen juga menjadi pertimbangan pada survei tersebut. Dengan mengadopsi saran-saran ini, institusi pendidikan dapat membangun budaya evaluasi yang lebih jujur dan kolaboratif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan.

3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

Dalam upaya memastikan kualitas pendidikan yang optimal dan kesejahteraan mahasiswa, institusi pendidikan tinggi seringkali melaksanakan Survei Evaluasi Beban

Belajar Mahasiswa. Survei ini merupakan alat penting untuk mengukur dan menganalisis seberapa berat beban akademis yang dirasakan mahasiswa dan dampaknya pada kesejahteraan mereka.

Beban belajar mahasiswa tidak hanya terbatas pada jam tatap muka di kelas. Secara umum, beban belajar mencakup seluruh aktivitas akademik yang harus diselesaikan mahasiswa dalam satu semester untuk memenuhi capaian pembelajaran, yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Berdasarkan peraturan, 1 (satu) SKS setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester, yang terbagi menjadi tiga komponen utama:

1. Tatap Muka Terstruktur (50 menit): Waktu yang dihabiskan di kelas untuk perkuliahan, responsi, atau tutorial.
2. Tugas Terstruktur (60 menit): Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, proyek, atau makalah yang diberikan oleh dosen.
3. Belajar Mandiri (60 menit): Waktu yang dialokasikan untuk membaca materi, mengerjakan latihan, atau melakukan riset tambahan secara mandiri.

Survei ini bertujuan untuk memvalidasi apakah beban belajar yang dirasakan mahasiswa sejalan dengan standar yang telah ditetapkan, atau apakah ada ketidakseimbangan yang dapat memengaruhi prestasi dan kesejahteraan mereka.

Survei ini memiliki beberapa tujuan krusial bagi berbagai pihak:

1. Bagi Mahasiswa: Memastikan beban akademik yang diberikan proporsional dan tidak berlebihan, sehingga mahasiswa dapat belajar secara efektif tanpa mengalami stres yang berlebihan.
2. Bagi Dosen: Memberikan umpan balik mengenai efektivitas alokasi tugas dan waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan materi. Ini membantu dosen dalam menyusun rencana pembelajaran yang lebih realistis dan terukur.
3. Bagi Program Studi dan Fakultas: Menjadi dasar untuk evaluasi dan peninjauan kurikulum secara berkala. Jika survei menunjukkan adanya beban berlebih pada mata kuliah tertentu, pihak pengelola dapat melakukan penyesuaian untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik.

Meskipun isinya dapat bervariasi, survei beban belajar mahasiswa umumnya menilai aspek-aspek berikut:

1. Waktu yang Dhabiskan: Mahasiswa diminta untuk memperkirakan rata-rata jam per minggu yang mereka habiskan untuk berbagai kegiatan, seperti menghadiri kuliah, mengerjakan tugas individu, berpartisipasi dalam proyek kelompok, dan belajar mandiri.
2. Tingkat Kesulitan: Penilaian subjektif mahasiswa terhadap tingkat kesulitan mata kuliah dan tugas yang diberikan.
3. Kesesuaian dengan SKS: Apakah beban yang dirasakan mahasiswa sejalan dengan jumlah SKS pada mata kuliah tersebut.
4. Dampak Terhadap Kesejahteraan: Pertanyaan mengenai apakah beban belajar memengaruhi kesehatan mental, waktu luang, dan kegiatan non-akademik mereka.

Data dari survei ini sangat berharga untuk pengambilan keputusan. Hasilnya dapat digunakan untuk Penyesuaian Kurikulum. Jika ditemukan ketidaksesuaian yang signifikan, program studi dapat merevisi jumlah SKS atau alokasi jam belajar pada mata kuliah tertentu. Kemudian untuk Pelatihan Dosen dimana hasil survei dapat menjadi masukan bagi dosen untuk mengelola pemberian tugas agar tidak menumpuk dan lebih terintegrasi. Dukungan Akademik yakni nstitusi dapat menyediakan layanan bimbingan atau konseling bagi mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengelola beban belajar mereka.

Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa adalah manifestasi dari komitmen institusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan efektif, di mana keseimbangan antara tantangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa menjadi prioritas.

Adapun hasil survei evaluasi beban belajar mahasiswa di Program Studi S1 Sosiologi yakni:

Tabel 3. Hasil Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

No.	Semester	Hasil
1	Ganjil 2021/2022	tidak ada data
2	Genap 2021/2022	tidak ada data
3	Ganjil 2022/2023	tidak ada data
4	Genap 2022/2023	tidak ada data

5	Ganjil 2023/2024	3,43
6	Genap 2023/2024	3,47
7	Ganjil 2024/2025	3,5
8	Genap 2024/2025	3,5

Angka diatas diperoleh dari pertanyaan yang disediakan Program Studi untuk direspon oleh mahasiswa. Adapun beberapa pertanyaan tersebut antara lain:

1. Bobot materi kuliah/praktikum yang diberikan sesuai dengan jumlah SKS mata kuliah ini
2. Bobot SKS mata kuliah sudah memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran
3. Alokasi waktu tatap muka/praktikum, praktik studio/ praktik bengkel/praktik lapangan/ praktik kerja/ setiap minggu sudah mencukupi untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah ini.
4. Waktu untuk mengerjakan tugas mandiri (membaca materi kuliah, mencari informasi tambahan yang dibutuhkan, dll) sesuai dengan beban SKS mata kuliah ini
5. Alokasi waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas/kuis/ujian dll di sepanjang semester sudah mencukupi dan membantu mahasiswa untuk memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah ini.
6. Tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan mata kuliah ini.
7. Beban tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada mata kuliah ini.
8. Tugas kuis/ujian dll di sepanjang semester yang diberikan masih memungkinkan saudara untuk melakukan kegiatan lain (kegiatan sehari-hari/rekreasi/hobi).

Dari berbagai masukan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mereka berharap Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa menjadi instrumen yang lebih akurat dan relevan. Saran-saran yang diberikan, seperti perlunya pertanyaan yang lebih terperinci mengenai jam belajar mandiri, tugas terstruktur, dan dampaknya terhadap kesejahteraan mental, menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan evaluasi yang holistik. Dengan mengadopsi masukan ini, institusi dapat memastikan bahwa beban akademik yang diberikan proporsional, mendukung keseimbangan kehidupan mahasiswa, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir (TA) adalah instrumen penting yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengukur kualitas dan efektivitas proses pembimbingan tugas akhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan bimbingan yang memadai dan tepat waktu, serta untuk meningkatkan kualitas pembimbingan secara keseluruhan. Survei ini memiliki beberapa tujuan kunci:

- a. **Peningkatan Kualitas Bimbingan:** Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen pembimbing. Hasil survei dapat membantu dosen memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam membimbing mahasiswa, seperti kemampuan memberikan arahan yang jelas, ketersediaan waktu, atau kualitas masukan.
- b. **Akuntabilitas Dosen:** Menilai kinerja dosen pembimbing secara objektif berdasarkan perspektif mahasiswa. Ini memastikan bahwa dosen memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pembimbing akademik.
- c. **Identifikasi Permasalahan:** Mengidentifikasi isu-isu yang sering terjadi dalam proses pembimbingan, seperti komunikasi yang buruk, jadwal bimbingan yang tidak konsisten, atau ketidaksesuaian antara topik TA dan kompetensi dosen.
- d. **Pengambilan Keputusan:** Memberikan data yang valid bagi manajemen program studi atau fakultas untuk mengambil keputusan strategis, seperti distribusi mahasiswa bimbingan, penghargaan bagi dosen terbaik, atau program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pembimbingan.

Meskipun isinya bisa bervariasi, terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam survei ini biasanya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. **Ketersediaan dan Konsistensi:** Apakah dosen pembimbing mudah dihubungi dan memiliki jadwal bimbingan yang konsisten?
- b. **Kualitas Masukan (Feedback):** Seberapa jelas, relevan, dan membantu masukan yang diberikan oleh dosen terhadap isi dan metodologi TA?
- c. **Pengetahuan dan Kompetensi Dosen:** Apakah dosen pembimbing memiliki pengetahuan yang memadai di bidang topik TA mahasiswa?
- d. **Sikap dan Motivasi:** Apakah dosen memberikan dorongan, motivasi, dan dukungan moral yang diperlukan selama proses penulisan TA?

- e. Pengelolaan Waktu: Seberapa efektif dosen membantu mahasiswa dalam mengatur jadwal dan mencapai target penyelesaian TA secara tepat waktu?
- f. Etika dan Profesionalisme: Apakah dosen menjaga hubungan yang profesional, adil, dan objektif selama proses bimbingan?

Survei ini biasanya diisi oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau telah menyelesaikan tugas akhirnya. Karena sifatnya yang sensitif, identitas mahasiswa seringkali dirahasiakan untuk mendorong kejujuran dalam memberikan umpan balik.

Data dari survei ini sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan. Hasilnya tidak hanya digunakan untuk menilai individu dosen, tetapi juga untuk Penyempurnaan Prosedur Bimbingan dimana institusi dapat merevisi panduan atau prosedur bimbingan agar lebih efektif. Kemudian untuk Pengembangan Dosen, yaitu Dosen dapat mengikuti lokakarya atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pembimbingan mereka, seperti teknik komunikasi atau manajemen waktu. Yang terakhir adalah Membangun Budaya Akademik yang Sehat. Dengan adanya evaluasi ini, institusi menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan akademik yang transparan, suportif, dan berkualitas tinggi.

Adapun Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir/Skripsi di Program Studi S1 Sosiologi yakni:

Tabel 4. Hasil Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir/Skripsi

No.	Semester	Hasil
1	Ganjil 2021/2022	tidak ada data
2	Genap 2021/2022	tidak ada data
3	Ganjil 2022/2023	tidak ada data
4	Genap 2022/2023	tidak ada data
5	Ganjil 2023/2024	tidak ada data
6	Genap 2023/2024	3,85
7	Ganjil 2024/2025	3,66
8	Genap 2024/2025	3,87

Angka diatas diperoleh dari pertanyaan yang disediakan Program Studi untuk direspon oleh mahasiswa. Adapun beberapa pertanyaan tersebut antara lain:

1. Dosen menyampaikan rencana pembimbingan dengan jelas di awal kegiatan
2. Materi pembimbingan disusun secara sistematis sehingga mahasiswa dapat melihat

kaitan antar tahapan penelitiannya

3. Metode pembimbingan yang digunakan dapat memfasilitasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembimbingan
4. Dosen memfasilitasi pengajuan mahasiswa untuk memperoleh dana penelitian (hibah)
5. Dosen mengarahkan topik skripsi/ thesis/ disertasi sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa
6. Dosen mendiskusikan metode penelitian skripsi/ tesis/ disertasi
7. Dosen mendiskusikan dan memberi arahan tentang metode/ Teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kemampuannya
8. Dosen memantau berlangsungnya penelitian secara berkala (menanyakan kemajuan penelitian) dan memeriksa log book penelitian
9. Dosen menyediakan waktu untuk diskusi saat diperlukan apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam penelitian
10. Dosen memastikan bahwa penyelesaian tugas akhir mahasiswa dapat diselesaikan tepat waktu
11. Dosen memberikan umpan balik terhadap draft proposal skripsi/ rancangan tesis/ disertasi dan draft/ rancangan artikel
12. Dosen mengevaluasi kinerja penelitian mahasiswa dan memberikan umpan ba
13. Dosen memberi perhatian terhadap aspek non-akademik mahasiswa bimbingannya

Dari berbagai masukan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mereka berharap Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir menjadi instrumen yang lebih transparan dan efektif. Mahasiswa menyarankan agar survei ini memiliki jaminan kerahasiaan yang lebih kuat, pertanyaan yang lebih spesifik mengenai kualitas masukan dan ketersediaan dosen, serta tindak lanjut yang konkret. Dengan adanya perbaikan ini, survei dapat benar-benar berfungsi sebagai alat yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses pembimbingan, memastikan mahasiswa mendapatkan dukungan optimal, dan membangun hubungan yang lebih kolaboratif dan produktif dengan dosen pembimbing mereka.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang cenderung baik dimana rata-rata jawaban yang diperoleh adalah Puas/Sesuai – skor 3; Sangat Puas/Sangat Sesuai – skor 4 terhadap aspek-aspek yang telah melewati proses survei dari mahasiswa S1 Sosiologi FISIP USU melalui satu mahasiswa yakni proses pendidikan termasuk kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum, evaluasi dosen mengajar, beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing skripsi/tugas akhir. Hal ini mencerminkan keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi dan institusi dalam merancang program studi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dinilai kurang memuaskan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung (misalnya, penggunaan powerpoint atau teknologi terbaru, kondisi laboratorium, perpustakaan dan sebagainya). Aspek-aspek ini menjadi catatan penting untuk perbaikan di masa mendatang. Untuk memastikan temuan dari survei kepuasan mahasiswa dapat diterjemahkan menjadi perbaikan nyata, langkah-langkah strategis perlu diambil. Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang lebih rinci untuk peningkatan kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran, antara lain:

B. Saran

1. Review Kurikulum Berkala dengan membentuk tim yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan perwakilan industri untuk mereviu dan memperbarui kurikulum setiap 2-3 tahun sekali. Pelatihan Dosen dengan menyediakan pelatihan rutin bagi dosen tentang metode pengajaran inovatif, seperti *problem-based learning*, *case study*, atau *blended learning*. Integrasi Teknologi dengan mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, misalnya platform kolaborasi daring, simulasi virtual, dan sumber daya digital.
2. Penguatan Komunikasi, yakni menetapkan kebijakan yang mewajibkan dosen untuk memberikan jam konsultasi atau membuka saluran komunikasi (seperti email atau grup diskusi) yang lebih responsif. Sistem *Feedback* Terstruktur dengan mengembangkan pedoman untuk dosen agar memberikan umpan balik yang terperinci dan berorientasi pada perbaikan, bukan hanya nilai.
3. Koordinasi Antardosen dengan mengadakan rapat koordinasi di tingkat program studi untuk menjadwalkan penyerahan tugas dan proyek agar tidak menumpuk di minggu yang sama. Sinkronisasi Bobot Nilai dengan memastikan bahwa bobot tugas, ujian, dan proyek sebanding dengan kontribusi mereka terhadap nilai akhir dan jam belajar yang diharapkan sesuai dengan SKS.
4. Manajemen Alokasi Pembimbing dengan meninjau ulang jumlah mahasiswa bimbingan per dosen untuk memastikan beban kerja yang adil dan memadai. Standar Bimbingan dengan membuat pedoman bimbingan skripsi yang jelas, mencakup frekuensi pertemuan, durasi bimbingan, dan ekspektasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun dosen.

REFERENSI

<https://akademik.usu.ac.id/>

- Islaha, Z. S., Prudentia, Z., Anisah, Z., & Radianto, D. O. (2024). Pengaruh beban pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(2), 185-192.
- Kurniadi, D., & Islami, A. F. (2018). Perancangan aplikasi survei kepuasan mahasiswa berbasis kuesioner online. *Jurnal Algoritma*, 15(2), 43-50.
- Rani, L. N. A., Meilanda, N., Kamila, Z., Yuliawan, R., & Amaliyah, A. (2024). Penerapan Sistem Survei Kepuasan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelola Administrasi Akademik. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 85-102.
- Sarmigi, E., Alfian, M., Ravico, M., Tiara, M. S., Angela, L., & Asbupel, F. (2023). *Instrumen Penelitian Dan Monitoring & Evaluasi (Monev) Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab.
- Sulistiawati, R., Daud, I., & Mustika, I. G. (2021). Evaluasi Proses Pembelajaran Melalui EDOM. *Pros. Semin. Nas. SATIESP*, 978-602.
- Wahyuni, E. N. (2023). *Kesejahteraan Subyektif Mahasiswa*. Deepublish.
- Yochanan, E., Hardhienata, H. S., & Suhardi, H. E. (2024). *Kualitas Layanan Dosen Pendidikan di Perguruan Tinggi: Motivasi Kerja, Efektifitas Pelatihan, Komitmen Profesi dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik*. Mega Press Nusantara.